

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam aktualisasi potensi manusia menjadi kemampuan atau kompetensi. Pendidikan juga merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa. Menurut Umar Tirtarahardja dan La sulo (2005: 35), Pendidikan adalah sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk membekali seseorang agar menjadi warga negara yang baik. Karena melalui tahapan- tahapan pendidikan yang baik akan melahirkan sumber daya yang baik pula. Pendidikan di mulai dari lingkungan keluarga masyarakat dan di teruskan di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka diperlukan pembaruan yang dapat meningkatkan kecerdasan bangsa. Oleh sebab itu, sekolah harus didirikan secara sadar untuk melaksanakan pendidikan formal anak- anak dalam pembentukan kepribadian anak serta pengembangan kebudayaan masyarakat dan bangsa.

Menurut Tristanto(2007: 2), dalam dunia pendidikan, untuk mewujudkan suatu pendidikan yang memiliki kapasitas yang memiliki intelektual tinggi., kreatif, inovatif dan memiliki kepekaan terhadap masalah sosial perlu diciptakan suatu bentuk pembelajaran yang mampu menciptakan hal tersebut, sehingga tidak hanya tercipta insan yang berintelektual tinggi saja, tetapi memiliki keterampilan dan kemampuan dalam bidang lain yang mendukung intelektualitasnya. berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan proses

seseorang memperoleh pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan sikap. Di sekolah terdapat dua macam kegiatan, yaitu kegiatan yang dilaksanakan di sekolah pada saat jam pelajaran yang di kenal dengan nama intrakurikuler, sedangkan kegiatan yang di laksanakan diluar jam pelajaran yang dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler. Perkembangan pendidikan yang membantu kegiatan intrakurikuler diluar jam sekolah ialah kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan inti yang wajib di ikuti oleh siswa.

Menurut Muhaimin (2008: 74), Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat, mereka melalui kegiatan secara khusus di selenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang menjadi wadah dan sarana untuk mengembangkan bakat serta kemampuan siswa dimana semua guru terlibat didalamnya dan kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler harus di program sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Dalam hal ini, perlu di sediakan guru penanggung jawab, jumlah biaya dan perlengkapan yang di butuhkan. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut direktorat pendidikan pendidikan menengah kejuruan adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa berasppek kognitif, efektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan sekolah tentang bakat siswa. Bakat merupakan kemampuan khusus yang dibawa sejak lahir. Kemampuan tersebut akan berkembang dengan baik apabila mendapat rangsangan dan pemupukan secara tepat. Sebaliknya bakat tidak dapat berkembang sama sekali, manakala lingkungan tidak memberikan kesempatan untuk berkembang, dalam arti tidak ada rangsangan dan pemupukan yang menyentuhnya. Adapun jenis- jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Hadani Nawawi (1985: 177-178), yaitu:

1. Pramuka sekolah
2. Olahraga dan kesenian
3. Kebersihan dan keamanan sekolah
4. Tabungan pelajar
5. Majalah sekolah
6. Kantin sekolah
7. Usaha kesehatan sekolah

Dengan berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat di tetapkan prinsip- prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna (1985: 58), prinsip program ekstrakurikuler adalah:

1. Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
2. Kerja sama dengan tim adalah funda mental.
3. Pembatasan- pembatasan untuk partisipasi hendaknya di hindarkan.
4. Prosesnya adalah lebih penting dari pada hasil.
5. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
6. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.

Suryosubroto (2002: 276- 277), Mengatakan bahwa langkah- langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang di berikan kepada siswa secara perorangan atau di tetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas, bila mana kegiatan tersebut memerlukannya.
2. Kegiatan- kegiatan yang di rencanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatan dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri diharapkan menjadi suatu wadah oleh siswa untuk meningkatkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya, karena pada dasarnya setiap orang memiliki potensi diri untuk dikembangkan dan diolah sehingga potensi tersebut dapat disalurkan sesuai dengan bakat dan kemampuan peserta didik.

Faktor pendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu sarana dan prasarana yang memadai untuk mewujudkan kegiatan- kegiatan dalam mengembangkan bakat siswa di luar jam sekolah, adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018 terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib adalah Rohis, Pramuka, Paskibra, PPKS, PMR, Bola Volly, Futsal, Bola Basket, Olimpiade Matematika, Olimpiade Kimia, Olimpiade Biologi, dan Bimbingan Konseling. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah tari, paduan suara, teater dan musik. Di antara banyaknya ekstrakurikuler yang akan diteliti adalah ekstrakurikuler tari, dalam pemilihan ekstrakurikuler siswa harus melakukan tes gerakan dasar tari satu persatu seperti gerakan dasar melenggang, dan dari tes tersebut pembina memilih siapa yang terpilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018 dibina oleh Mariati, beliau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler sekaligus juga seorang guru seni budaya. Anggota yang tergabung didalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah kelas X dan XI. Menurut Mariati sedikitnya siswa yang mengikuti karena kurangnya minat mereka. Metode pengajaran yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Sedangkan sarana yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah laptop, handphone dan speaker. Untuk memperlancar kegiatan maka dibuat kesepakatan antar pihak sekolah, dan siswa dalam pengaturan jadwal latihan yang telah di tentukan sekali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu pukul 10.00- 12.00. Materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah

tari daerah setempat (melayu), seperti tari persembahan, tari kuala deli, tari mak inang, tari hitam manis dan tari payung. Di antara tari- tarian yang di ajarkan pada ekstrakurikuler penulis mengambil salah satu tari sebagai bahan kajian penelitian yaitu tari persembahan. Tari persembahan merupakan tarian adat yang khusus di tarikan pada acara penyambutan tamu yang di hormat atau di agungkan dengan mempersembahkan tepak sirih yang berisi sirih pinang yang lengkap. Tarian ini dari masa ke masa terus mengalami perkembangan dan penyesuaian baik dari kostum, rias bahkan koreografinya. Tari persembahan dirangkai dengan gerak lenggang melayu patah sembilan dan menggunakan rentak langgan melayu dengan lagu makan sirih. Tari persembahan di persembahkan untuk tamu yang di hormati dengan maksud untuk menyampaikan ucapan terima kasih serta memberi kehormatan dengan ikhlas sambil membawa tepak sirih lengkap, pertanda perlambangan keterbukaan masyarakat melayu riau untuk tamu yang di hormati.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini langkah- langkah yang di berikan pertama- tama siwa diberikan olah tubuh terlebih dahulu, setelah itu materi diberikan secara langsung kepada siswa di mana pelatih mencontohkan terlebih dahulu lalu siswa mengikuti dan mengerakan gerakannya setelah itu mereka latihan sendiri, ketika siswa kurang paham maka guru melihat anak yang lebih pandai untuk mencontohkan kedepan lalu anak yang lain memperhatikan, Pelaksanaan juga dilakukan dengan cara latihan memberikan diskusi bersama untuk mencari tahu kesulitan siswa dan untuk lebih dekat dengan siswa, maka dalam hal ini juga pelatih melakukan pengayaan gerak dengan musik.

Menjadi seorang pelatih harus memiliki tanggung jawab yang besar, karena diperlukan keahlian, pengawasan kepada siswa dan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu harus mampu mengetahui kemampuan serta karakter dari masing- masing siswa, mengetahui kemampuan serta keterampilan menari, menanamkan mental dan kedisiplinan penari dalam proseslatihan serta perlunya pengawasan kepada masing- masing siswa.

Kegiatan ekstakurikuler memiliki peran yang mulia, karena dalam kegiatan tersebut mengandung proses untuk membina bakat, minat, serta keterampilan siswa, yang memicu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif. Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga seorang guru perlu mengetahui kondisi awal siswa untuk mengetahui minat serta bakat guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara terarah dan maksimal, dimana guru sebagai motivator mempunyai fungsi mendorong, mengerakan, mengarahkan kegiatan, kegiatan siswa dan membimbing agar siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari berjalan dengan maksimal. Hal sepertiini harus di lakukan guru pembina serta pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dengan begitu siswa akan semangat, sehingga terdorong untuk dapat mengembangkan bakat yang dimiliki. Dalam Kegiatan ekstrakurikuler diSMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018 menggunakan aspek wiraga, dengan menggunakan sikap badan, hafalan, bentuk gerak dan kualitas gerak, wirama dengan menggunakan ritme tari , ketepatan gerak tari, tempo dan harmonis gerak dengan musik, dan wirasa dengan menggunakan

ekspresi jiwa, mimik muka, penghayatan, kesesuaian penghayatan tari. Maka dengan adanya aspek tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam bakat menari siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melihat keberhasilan dari sekolah dalam prestasi ekstrakurikuler seni tari sehingga penulis melakukan penelitian secara mendetail tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018 dikarenakan ingin mengetahui apakah dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di luar jam sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa dalam seni tari. Oleh karena itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahkan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang di temukandalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus (Universitas Islam Riau) untuk melakukan penelitian dan sebagai media untuk berlatih mengasah kemampuan dan pengalaman.
2. Bagi SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau dapat meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari.
3. Menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
4. Bagi mahasiswa sendratasik diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi ilmiah khususnya yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
5. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan menari dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.